	Universitas Negeri Surabaya **S1 Keperawatan**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keperawatan Kritis	1420603037		**3**		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Siska Christianingsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep	WIWIN SULISTYAWATI

Deskripsi Singkat MK	Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft sklills) melalui beberapa model belajar yang relevan.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Menguasai konsep teoritis, prinsip, teknik, prosedur ilmu keperawatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan
	CPL	Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan pasien
	CPL	Mampu merencanakan dan mengaplikasikan manajemen asuhan keperawatan pada keperawatan dasar, klinik, komunitas, dan keperawatan keolahragaan
	CPL	Mampu merencanakan dan mengaplikasikan strategi edukasi kesehatan dengan teknik komunikasi efektif sebagai bagian dari upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kritis
	CPMK-2	Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus kritis terkait berbagai sistem tubuh
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif
	CPMK-4	Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan dan pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔					✔								
CPMK-2							✔		✔				✔			
CPMK-3														✔	✔	✔
CPMK-4				✔	✔	✔				✔	✔	✔				

Pustaka

Utama :

1. Alspach, J. G. (2006). AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing, 6th
2. Ed. Bench, S & Brown, K. (2011). Critical Care Nursing: Learning from Practice. Iowa: Blackwell Publishing
3. Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill
4. Comer. S. (2005). Delmar's Critical Care Nursing Care Plans. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning

Pendukung :

1. Elliott, D., Aitken, L. & Chaboyer, C. (2012). ACCCN's Critical Care Nursing, 2nd ed. Chatswood: Elsevier
2. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009).Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing, 2e. Saunders
3. Urden, L.D., Stacy, K. M. & Lough, M. E. (2014). Critical care Nursing: diagnosis and Management. 7th ed. St Louis: Mosby

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa Mampu menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kritis	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Konsep keperawatan kritis 2. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Peran dan fungsi perawat kritis	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning			5%

2	Mahasiswa Mampu menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kritis	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami proses keperawatan pada area keperawatan kritis 2. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Discovery Learning, Contextual Learning			5%
3	Mahasiswa Mampu menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kritis	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : e. Isu End of life di keperawatan kritis dan Psikososial aspek dari keperawatan kritis	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion			5%
4	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan kasus kritis pada berbagai system dengan memperhatikan aspek legal dan etis	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : a. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada kasus kritis dan implikasinya dengan keperawatan di berbagai system tubuh	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Discovery Learning			5%
5	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan kasus kritis pada berbagai system dengan memperhatikan aspek legal dan etis	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan: b. Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosiospiritual) pada berbagai sistem	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Discovery Learning			5%
6	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan kasus kritis pada berbagai system dengan memperhatikan aspek legal dan etis	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : c. Legal etis pada asuhan keperawatan kritis	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab			5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis kasus dengan mengintegrasikan hasil penelitian	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : a. Hasil-hasil penelitian terkait pada masalah pada kasus kritis berbagai system b. Tren dan issue terkait masalah pada kasus kritis berbagai system (HIV AIDS, COVID-19, SARS, Flu burung, dll)	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion			5%
8	Mahasiswa mampu menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kritis, asuhan keperawatan dengan kritis terkait	1. Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan: a. Konsep keperawatan kritis b. Peran dan fungsi perawat kritis	Rubrik Penilaian	tes tulis			15%

	gangguanberbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis.	2. Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : c. Proses keperawatan pada area keperawatan kritis d. Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga 3. Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : e. Isu End of life di keperawatan kritis Psikososial aspek dari keperawatan kritis 4. Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : a. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada kasus kritis dan implikasinya dengan keperawatan di berbagai system tubuh 5. Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan: b. Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosiospiritual) pada berbagai sistem 6. Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : c. Legal etis pada asuhan keperawatan kritis 7. Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : a. Hasil-hasil penelitian terkait pada masalah pada kasus kritis berbagai system b. Tren dan issue terkait masalah pada kasus kritis berbagai system (HIV AIDS, COVID-19, SARS, Flu burung, dll)					

9	Mahasiswa mampu menganalisis kasus dengan mengintegrasikan hasil penelitian	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : c. Evidence based practice dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai system tubuh	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion			5%
10	Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem tubuh pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : Pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem tubuh pada individu	Rubrik Penilaian	Ceramah, diskusi, tanya jawab			5%
11	Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem tubuh pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : Pencegahan primer, sekunder, dan tersier pasien kritis karena gangguan pada berbagai sistem tubuh.	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Discovery Learning			5%
12	Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : Keterampilan tindakan keperawatan pada kasus kritis berbagai sistem tubuh	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, role play			5%
13	Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi pada kasus kritis terkait berbagai sistem tubuh	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : Peran dan fungsi advokasi perawat pada kasus kritis	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Role-Play & Simulation			5%
14	Mahasiswa mampu menerapkan penggunaan dan perawatan pasien dengan ventilasi mekanik	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : a. Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilasi mekanik b. Indikasi dan efek samping penggunaan ventilator mekanik	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning			5%
15	Mahasiswa mendemonstrasikan melakukan asuhan perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik	Ketepatan mahasiswa dalam mendemonstrasikan : Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik, perawatan jalan nafas, perawatan endotrakeal tube, dan perawatan cvc	Rubrik Penilaian	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning			5%
16	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan : c. Evidence based practice dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai system tubuh	Rubrik Penilaian	15	tes tulis			15%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.